
ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM LAYANGAN PUTUS

Oleh

Fitria Bakri^{1*}, Abdul Kadir Ali², Nursakina Husen³^{1,2,3}Universitas Nuku TidoreEmail: fhytbakri@gmail.com**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pesan moral yang digambarkan pada film Layangan putus. Rumusan masalah dalam peneitian ini yaitu apa saja pesan moral tentang sikap orang tua pasca perselingkuhan kepada anak yang digambarkan pada series Layangan Putus. Didalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika model Rolan Barthes. Peneliti menggunakan 3 teknik analisis data yaitu Pengumpulan Data, Penyajian Data dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari film layangan putus mengandung makna denotasi dan konotasi dimana Makna Denotasi yang terkandung adalah perlu kesadaran seseorang yang telah berstatus menika untuk menjaga keharmonisan hubungan suami istri menjaga perasaan orang yang dicintai, berikut ketika menghadapi permasalahan jangan melibatkan orang ke tiga. Karena dapat menciptakan gangguan keharmonisan dalam rumah tangga selanjutnya setiap hubungan harus di bangun dengan sikap saling percaya dan makna konotasi yang terkandung dalam film layangan putus adalah Pernikahan bukan sekedar tentang cinta, tapi sebuah komitmen, lepaskan sesuatu yang dicintai jika itu adalah jalan terbaik, dan tidak melanjutkan apa yang salah, orang tua yang baik tidak akan menunjukkan rasa marah kepada pasangan di depan anaknya, ibu adalah sosok orang yang selalu ada dalam keadaan suka maupunduka.

Kata kunci : Pesan Moral, Analisis Semiotika**PENDAHULUAN**

Diera modernisasi ini media massa memiliki peran penting dalam komunikasi, secara umum teknologi yang berkembang di era moderisasi memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan teknologi informasi, salah satu dampak kemajuan teknologi informasi adalah media massa. Pengaruh media massa yang paling kuat adalah sebagai hiburan, dimana media massa dapat menjadi wadah perkembangan budaya yang mampu mendongkrak (membantu) etika dan moral masyarakat. dan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.

Diantara banyak media yang ada, film merupakan bidang yang paling menarik dan populer. Karena di dalamnya mengandung audio dan visual. Film memungkinkan kita saling mengaitkan cerita kriminal, kejadian

misterius, romantika dan seks, serta banyak hal lain yang membentuk realitas sosial kita melalui mata kamera yang selalu menyelidik.

Film sejak dulu memang dikenal sebagai media sarana hiburan bagi masyarakat yang sangat banyak diminati ada pesan yang dapat diambil sebagai pelajaran yang sangat berharga setelah selesai menontonnya. Tetapi tidak dapat dipungkiri, film juga menyelipkan pesan penting dari setiap adegan (scene) jika penonton fokus memahami film tersebut. Salah satu series yang beberapa waktu lalu menjadi trending di Indonesia adalah series yang berjudul Layangan Putus dikutip dari laman instragram resmi Layangan putus (layanganputus.md). Series ini bahkan trending di 25 negara. Dalam video yang diunggah, MD entertainment mengklaim bahwa series ini termasuk series favorit masyarakat Indonesia di penayangan 2021. Film ini diperankan oleh

aktor dan aktris terkenal, seperti Reza Rahardian sebagai (Aris), Putri Marino sebagai (Kinan), hingga aktris muda Anya Geraldine sebagai (Lidya) yang merupakan tokoh utamanya.

Secara garis besar film ini menceritakan tentang perselingkuhan dalam rumah tangga, tetapi penelitian ini tidak meneliti tentang perselingkuhannya. peneliti memfokuskan pada bagian pesan moral dalam series ini. Peneliti ingin melihat bagaimana pesan-pesan moral yang terdapat dalam film ini agar tidak ditafsirkan secara sembarangan. Alasan lain mengapa peneliti menganalisis pesan moral dalam penelitian ini adalah karena dalam film ini sepiantas di ketahui terdapat pesan yang ingin disampaikan berupa pesan moral atau berupa nilai-nilai baik yang bisa dijadikan teladan atau contoh bagi penonton atau penulis. penulis akan melakukan penelitian analisis semiotika pada film tersebut dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus.

LANDASAN TEORI

Konsep Komunikasi

Menurut Cal I. Hovland (dalam Effendy, 2009) mengatakan bahwa “*communication is the process to modify the behavior of other individuals*” (komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain). jadi dalam pengertiannya menyimpulkan komunikasi yang diartikan oleh Cal I. Hovland mengapa komunikasi sebagai alat untuk berhubungan dengan orang lain dan juga bertujuan mengubah perilaku orang yang menerima pesan tersebut melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan.

Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi masa adalah proses menyampaikan pesan pada masyarakat memiliki beberapa tujuan komunikasi yang dilaksanakan lewat media massa disebut komunikasi massa (dalam Bungin, 2008). (dalam Tamburaka, 2012) menjelaskan didalam bukunya bahwasanya komunikasi massa merupakan proses pada komunikasi

yang dilaksanakan lewat media massa yang mempunyai beberapa tujuan serta memberikan informasi pada masyarakat.

Pesan Moral

Pesan adalah bagian dari unsur kedua dari proses komunikasi setelah komunikator, yaitu keutuhan simbol yang memiliki makna yang disampaikan oleh komunikator (Hani astute dan sumartono, 2019). Brown dalam (Alex Sobur, 2009) menentukan makna memiliki tedensi penuh untuk memakai atau menanggapi terhadap suatu bentuk bahasa. Ditemukan banyak materi dalam makna yang dibangun suatu kata atau kalimat. Makna dari sebuah sarana tanda adalah kesatuan kultural yang dicontohkan oleh sarana-sarana tanda yang lain oleh karena itu, secara semantic memperlihatkan keterkaitan pada sarana tanda yang sebelumnya (Alex Sobur, 2009). Penulis menarik kesimpulan bahwa makna memiliki maksud dari sebuah kata atau kalimat yang berisi nilai-nilai kehidupan.

Film Layangan Putus

Layangan Putus merupakan film yang menceritakan tentang perselingkuhan yang terjadi di suatu rumah tangga. Film ini dibintangi oleh beberapa artis papan atas, seperti Reza Rahardian yang memerankan Aris, Putri Marino yang memerankan Kinan, Anya Geraldine memerankan Lydia, Federika Cull memerankan Miranda, Graciella Abigail memerankan Raya, dan masih banyak lagi aktor pendukung lainnya

Macam-Macam Moral

Menurut (Abdul, 2011) nilai moral yan ada pada seseorang bisa dilihat dari penampilan serta perilakunya. macam-macam moral yaitu Moral ketuhanan, Moral Ideoogi dan Filsafat, Moral Etika dan Kesusilaan, Moral Disiplin dan Hukum.

Film

Pengertian film menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2009 tentang perfilman pasal (1) menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang

dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa adanya suara dan dapat dipertunjukkan. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar Alex Sobur dalam (Z.r Alwi, 2020).

Semiotika

Eco (dalam sobur, 2002) mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (sign) dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungan dengan kata lain, pengirimnya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. Para pakar susastra dalam konteks susastra Tarw (Sobur, 2002) memberikan batasan semiotika adalah sebagai tindak komunikasi. Batasan yang lebih jelas dikemukakan oleh Premiger dalam (sobur, 2002) dikatakan “semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis semiotika yang digunakan untuk mengkaji setiap tanda-tanda yang mewakili makna pesan moral di scene-scene dalam film layangan putus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Denotasi

Mengungkapkan makna sebenarnya yang terpampang nyata. Sesuatu yang dapat diinderakan seperti didengar, dikatakan dan dilihat berupa gambar, suara, *body language*, *setting*, hingga properti yang digunakan. Denotasi dalam film layangan putus merupakan sebuah pemahaman tentang gambaran dari konsep atau pemikiran yang menjadikan komponen pembentuk saling berhubungan sehingga membentuk makna.

2. Konotasi

Makna konotasi yang terkandung pada beberapa adegan dalam film layangan putus yang telah di analisa diantaranya rasa cinta, kepedulian, penghianatan serta pelajaran berharga.

(Makna Denotasi dan Konotasi pada Scene 1 Episode 3A)

METODE PENEITIAN

Dialog/Suara/Teks	Visual
Miranda : Hai hun Eros : Kamu siap yuk Miranda : Aku lupa bilang sama kamu, aku ada urusan hari ini, jadi gak bisa ikut Eros : Tapi kamu dah janji lho, mau ikut Miranda : <i>I know</i> (saya tau), aku benar-benar minta maaf Brandon : <i>Mom</i> (ibu), <i>really</i> (sungguh) Miranda : <i>Im so sorry</i> (saya minta maaf) Eros : Kamu gak kasian cuman pizza lho	 <p data-bbox="1040 1591 1218 1623">Menit 15 : 29</p>

<p>Miranda : Ini urusan mendadak banget, dan penting jadi aku gak bisa</p> <p>Brandon : (Meninggalkan ayah ibunya)</p> <p>Miranda : Brandon (memanggil Brandon)</p> <p>Eros : Brandon (sampil mengejar Brandon)</p>	 <p>Menit 15 : 47</p>  <p>Menit 15 : 53</p>
<p>Makna Denotasi</p> <p>Dalam scene pertama ini, Tokoh Miranda mengingkari janji untuk makan pizza kepada tokoh Brandon, Tokoh Miranda tidak bisa ikut karena ada urusan. Tokoh Brandon kecewa terhadap keputusan ibunya Miranda karena tidak bisa makan bareng bersama dengan ayahnya. Di halaman sekolah, tampak tokoh brandon lari menjauh meniggalkan ibu dan ayahnya karena kecewa tidak jadi makan pizza bersama-sama.</p>	
<p>Makna Konotasi</p> <p>Konotasi yang disampaikan pada scene ini adalah sebuah keluarga yang berkumpul didepan bangunan sekolah untuk pergi makan bersama-sama dengan anaknya sekaligus mejadi awal keluarga ini bingung dan merasa kecewa dimana Tokoh Miranda tidak bisa ikut bareng anak dan suaminya.</p>	
<p>Pesan Moral</p> <p>Pesan moral yang bisa di ambi dari scene ini adaah ketika seseorang berjanji seharusnya di tepati, karena ketika seseorang mengingkari janji terutama seorang ibu, maka akan berdampak pada kekecewaan janji yang bisa saja terbawa hingga iya dewasa.</p>	

Tabel 5.2
 (Makna Denotasi dan Konotasi pada Scene 2 Episode 6A)

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Eros : Siapa laki-laki itu ? Miranda : <i>Its just a friend</i>(itu hanya teman) Eros : Apakah dia sudah menikah? Miranda : <i>Yes</i>(iya) Eros : <i>Do you love him</i> (apakah kamu mencintainya). Miranda : <i>No, I don't love him</i>(tidak, aku tidak mencintainya). Eros : Kamu gak cinta sama dia kenapa kamu nyakitin aku? <i>Becouse, I don't love you</i> Miranda : <i>anymore</i>,(karna, aku tidak mencintaimu lagi). Aku tidak mau bersama denganmu</p>	 <p>Menit 24 : 21</p>  <p>Menit 24 : 23</p>
<p>Makna Denotasi : Dalam scenan ini, Tokoh brandon melihat ibu dan ayahnya bertengkar karena tokoh miranda selingkuh dengan pria lain. Tokoh Miranda dan tokoh Eros saling beradu pendapat tentang rumah tangga.</p>	
<p>Makna Konotasi : Dari makna denotasi tersbut telah didapat sebuah makna konotasi bahwa Eros bersikap tegas guna memastikan kebenaran dan menentukan langkah selanjutnya. Eros juga meluapkan amarahnya secara spontan mendengarkan ucapan yang dikeluarkan Miranda.</p>	
<p>Pesan Moral Pesan moral yang di ambil dari scene di atas adalah berdasarkan makna konotasi yang telah dianalisis adalah semarah apapn orang tua, harus bisa menahan agar tidak saling menyalakan di depan anak.</p>	

Tabel 5.3
(Makna Denotasi dan Konotasi pada Scene 3 Episode 6A)

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Eros : Barandon ? Itu Kamu ?</p>	
<p>Brandon : <i>You don't love ach other anymore</i>(anda tidak mencintai satu sama lain lagi)</p>	<p>Menit 26 : 03</p> 
<p>Eros : Tidak sayang, <i>daddy loves Brandon more</i>(tidak sayang, ayah lebih mencintai Brandon.</p>	<p>Menit 26 : 05</p>  <p>Menit 26 : 05</p>
<p>Makna Denotasi Makna konotasi pada scene ini adalah, Tokoh eros menemukan Brandon, namun Brondon lari karena dia marah kepada ayah ibunya. Brandon menangis karena menganggap ibu dan ayahnya sudah tidak sayang dengannya. Tokoh Eros melarang tokoh Miranda mendekati Brandon.</p>	
<p>Makna Konotasi Konotasi yang disampaikan pada scene ini adalah kesalahpahaman antara anak kepada orngtuanya, yang mana Brandon berlari dan menangis sehingga menyebabkan orangtuanya menjadi serba salah. Kemudian Eros juga yang berusaha menjad ayah yg terbaik untuk Brandom namun hal itu malah membuat brandon mengalami trauma. Disisi lain mental Miranda mulai tergoyah karena terbukti bersalah, Eros melakukan gertakan dengan mengangkat tangan kearah Miranda sehingga berhenti.</p>	

Pesan Moral

Pesan moral yang dapat di ambil dari scene di atas adalah di dalam sebuah keluarga juga harus dilandasi dengan rasa saling menghargai pendapat merupakan hal yang penting, apabila kita dapat saling menghargai pendapat anak maka tidak akan terjadi seperti hal anak melarikan diri dari kita.

Tabel 5.4
(Makna Denotasi dan Konotasi pada Scene 4 Episode 6B)

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Eros : Kita pasti ke sekolah yang lebih baik, kamu dapat teman-teman baru</p>	 <p>Menit 12 : 52</p>
<p>Makna Denotasi Makna konotasi pada scene ini adalah Barandon terlihat sedih karena harus pindah ke sekolah baru karena perceraian ayah dan ibunya.</p>	
<p>Makna Konotasi Konotasi yang disampaikan pada scene ini adalah seorang anak mengalami trauma besar usai perceraian kedua orangtuanya, sang ayah menyemangatkan anaknya untuk tidak larut dalam kesedihan. Berharap agar kesedihan tidak berlarut-larut Eros mengambil keputusan memindahkan sekolah anaknya.</p>	
<p>Pesan Moral Pesan moral yang terdapat dalam scene ini adalah ketika anak merasa sedih dan kecewa, sebagai orang tua semantati dia, bersikaplah dewasa dengan selalu memahami perasaannya, buat dia merasa senang walau sudah tidak bersama.</p>	

Tabel 5.4
(Makna Denotasi dan Konotasi pada Scene 5 Episode 8B)

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Raya : Aku mau ngobrol sama mamim Kinan : <i>Okeyy(iya)</i>, mau ngobrol apa? Raya : <i>Are you getting divorce?</i>(apakah kamu akan bercerai).</p>	 Menit 12 : 52
<p>Kinan : Kakak dengar dari mana? Raya : <i>From brandon, when his parent got divorced</i>(dari Brandon, saat orang tuanya bercerai). Kinan : <i>I see</i>(jadi begitu) Raya : <i>So are you</i> (begitu juga kamu)</p>	 Menit 13 : 09
<p>Kinan : Menurut kakak bagaimana Raya : <i>I don't know, you both argue a lot lately</i> (tidak tahu kalian berdua akhir-akhir ini sering bertengkar).</p>	 Menit 13 : 43
<p>Kinan : Mamim mau kasih tau sesuatu kak, mamim dan papip bertengkar, itu bukan berarti sudah gak saling cinta lagi, gak saling sayang lagi, enggak kak. Mamim sama papip bertengkar karena itu kita saling peduli banget satu sama lain, mamim atau papip menjadi orang yang lebih baik lagi, papip juga begitu sebaliknya ke mamim, gitu kak. Raya : Jadi kalian tidak jadi bercerai? Kinan : Semoga, tidak</p>	

Makna Denotasi

Dalam scene ini, Tokoh raya ingin mengobrol sama ibunya untuk menanyakan apaka ia akan bercerai dengan ayahnya. Tokoh Kinan bertanya kepada tokoh Raya kenapa bertanya seperti itu. Tokoh Kinan menjelaskan kepada tokoh Raya tentang masalah yang di hadapi

Makna Konotasi

Konotasi yang disampaikan pada scene ini adalah Raya mendatangi ke kamarnya kinan untuk menanyakan hubungan kinan dan aris setelah mendengarkan pertengaran kedua orangtuanya.

Pesan Moral

Pesan moral yang terdapat pada scene ini adalah ketika anak sedang cemas dan ragu, berbicarala dari hati kehati adalah salah sat cara yang dapat dipakai.

Tabel 5.6
(Makna Denotasi dan Konotasi pada Scene 6 Episode 9B)

Dialog/Suara/Teks	Visual
<p>Aris : Papip mau jujur sama raya, jadi tante litya sama papip berteman, tante litya itu teman baik papip, dan <i>I got merry her very soon</i>(aku akan menikahinya)</p>	 <p>Menit 21 : 17</p>
<p>Aris : Kok kakak nangis, kenapa sedih? Raya : Kalau papip menikah sama dia, mamim sama siapa? Aris : Kalau mamim, masih mau papip tinggalkan di rumahnya, ya papip gentian kapan-kapan di sana, terus bisa di sini, terus raya bisa di sini terus bisa dengan mamim, kan mamim baik Raya : Kalau mamim gak boleh gimana? Aris : Ya gak mungkin sayang, pasti mamim kasih izin raya ketemu papip, kan mamim orang baik</p>	 <p>Menit 21 : 58</p>

<p>Raya : Kalau mamim orang baik, kenapa papip ninggain mamim, kenapa papip ga tinggalin tante Lidya, atau kakak ga jaga ade reno</p> <p>Aris : No, jangan ngomong gitu dong kakak</p>	
<p>Makna Denotasi Dalam scene ini, Tokoh Aris jujur dengan anaknya Raya. Tokoh Raya sedih karena tokoh Aris akan menikah dengan tokoh Lidya</p>	
<p>Makna Konotasi Konotasi yang disampaikan pada scene ini adalah Tokoh raya yang ingin tidur dengan ayahnya dan dibacakan dongen, meskipun tokoh aris berselingkuh dengan tokoh lidya namun ia menyempatkan untuk tidur dengan anaknya, merasa anak sangat di sayangi.</p>	
<p>Pesan Moral Pesan moral yang terdapat pada scece ini adalah orang tua tidak perlu menyembunyikan pernikahan kepada anak. Jika melihat tidak adanya kehadiran salah satu orang tua di rumah dalam waktu yang lama anak pun tentu akan bertanya-tanya. Sebaiknya terustranglah kepada anak bahwa dari salah satu orang tua yan akan melaksanakan pernikahan sehingga kemungkinan besar anak akan menjadi tau dan bisa menerima semua keadaan yang ada.</p>	

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasi penelitian, maka dengan ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna Denotasi yang terkandung pada beberapa adegan dalam film Layangan Putus yang telah peneliti analisis di atas, di antaranya berupa kepedulian Aris ke kinan, penghiyanatan Aris ke kinan, serta pelajaran berharga yang pernah Aris berikan terhadap kinan. Pesan moral yang terkandung dalam adegan ini, adalah perlu kesadaran seseorang yang telah berstatus menika untuk menjaga keharmonisan hubungan suami istri menjaga perasaan orang yang dicintai, berikut ketika menghadapi permasalahan jangan

melibatkan orang ke tiga. Karena dapat menciptakan gangguan keharmonisan dalam rumah tangga selanjutnya setiap hubungan harus di bangun dengan sikap saling percaya.

2. Makna Konotasi yang terkandung dalam film Layangan Putus berupa kumpulan konflik permasalahan serta dampak yang di alami oleh Kinan dan juga Aris yang tampak dengan jelas di tunjukan oleh penokohan antar tokoh dalam film tersebut. Di mulai dari kehidupan rumah tangga Kinan dan Haris yang harmonis, berupa menjadi hancur karena orang ke tiga. Makna ini mengandung pesan moral bahwa dalam film Layangan Putus diantaranya, yaitu Pernikahan bukan sekedar tentang cinta, tapi sebuah komitmen, lepaskan

sesuatu yang dicintai jika itu adalah jalan terbaik, dan tidak melanjutkan apa yang salah, orang tua yang baik tidak akan menunjukkan rasa marah kepadapasangan di depan anaknya, ibu adalah sosok orang yang selalu ada dalam keadaan suka maupunduka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bungin, B. (2006). *Skosiologi Komunikasi: Teori, Paradikma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Kencana*
- [2] Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- [3] Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- [4] Darmastuti, R. (2007). *Etika PR dan E-PR*. Gava Media.
- [5] Effendi Onong Unhayana, *dalam Khomsahrial Romli, Komunikasi Massa* (Jakarta: Gramedia, 2016), h. 99
- [6] Effendy, Onong. (2001). *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [7] (2009). *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek.cetakan ke22th*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [8] Fiske, Jhon. (2011). *Cultural and communication studies*. Jakarta : Jalasutra
- [9] Hani astuti, sumartono, hadi kurnia (2019). (2019). Makna pesan moral dalam film serial kartun Naruto shippuden (analisis semiotika roland barthers). *Jurnal Komunikasi Universitas Bhayangkara Jaya*, 16(2).
- [10] Jogiyanto Hartono M. (Ed.). (2018). *Metode pengumpulan data dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- [11] Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknik praktis riset komunikas*. Jakarta : Prenada Media.
- [12] Littlejho, Stephen . W & Karen A Foss. 2009. *Teori komunikasi theories of Human communication*. Cet. 9, Jakarta : Salemba Humanika.
- [13] Nurudin, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.47
- [14] Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi massa*. Jakarta: Raja Gafindo.
- [15] Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- [16] Romi Khomsahrial, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Gramedia, 2016), h. 99
- [17] Salam, B. (2016). *Etika Individual : Pola Dasar Filsafat Moral*. PT RINEKA CIPTA.
- [18] Sobur Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- [19] Sobur, Alex. 2017. *Semiotika komunikasi*. Cet 5, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [20]2002 *Analisis teks media*. Cet 2, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [21] Suseno, F. M. (2007). *Etika Dasar Masalah -Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- [22] Tamburaka, A. (2012). *Teori Komunikasi massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [23] Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotka dalam riset komunikasi*. Cet 2, Bogor : Ghalia Indonesia
- [24] **JURNAL**
- [25] Alwi, Z. R. (2020). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM “BERBAGI SUAMI” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLEN BARTHES). *Jurnal visi komunikasi/volume, 19(02, 134-151*.
- [26] **SKRIPSI**
- [27] Anggraeni D. (2022). *PESAN MORAL DALAM FILM DRAMA (Analisis Isi Pada Series Layangan Putus Karya Benni Setiawan)* (Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Malang).
- [28] Hidayatullah, N. (2016). *Pesan Moral dalam Film “Andai Seragam Bisa Bicara”*. Sebuah analisis semiotika

-
- Roland Barthes. (doctoral dissertation, UIN Sunan Ampele Surabaya).
- [29] Norlailia, S. (2018). *Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Film Kurang Garam* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).